

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis pola penanaman karakter pada anak usia dini melalui salat jenazah, maka dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan salat jenazah di TK Aisyiyah 5 tidak memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) khusus, namun pembelajaran tentang praktik salat jenazah ini terintegrasi dalam RPP Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah tersebut. Penggunaan metode ceramah dan praktik langsung, memungkinkan anak-anak untuk mendapatkan pengalaman praktis akan pentingnya mendoakan orang yang telah meninggal sebagai bagian dari tanggung jawab moral dan sosial mereka. Pelaksanaan salat jenazah untuk anak usia dini dapat menjadi bagian dari pendidikan agama Islam yang berupaya menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial dan tanggung jawab moral sejak dini. Meskipun tidak memiliki RPP khusus, pendekatan dengan cara pengenalan dan pembiasaan ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pembentukan karakter anak sejak dini.
2. Melalui pelaksanaan salat jenazah di lingkungan anak usia dini, seperti di TK Aisyiyah 5 Kota Tasikmalaya ini, dapat ditemukan beberapa karakter penting yang dapat ditanamkan melalui pelaksanaan salat jenazah, seperti keberanian, disiplin, empati, dan kepedulian terhadap sesama. Ketika anak melihat dan berpartisipasi dalam pelaksanaan salat jenazah, mereka belajar untuk mengatasi rasa takut dan meningkatkan keberanian mereka. Pengalaman ini, dapat membantu membangun keberanian dan kepercayaan diri pada anak-anak. Pengondisian perilaku dalam pelaksanaan salat jenazah juga dapat membantu anak untuk belajar disiplin dalam membentuk shaf barisan, tertib, ketepatan urutan gerakan, dan ketenangan atau khusyuk dalam salat. Pelaksanaan salat jenazah ini juga dapat meningkatkan empati dan kepedulian anak terhadap sesama. Dengan memberikan peran aktif kepada anak, hal ini membantu mereka mengembangkan empati dan kepedulian terhadap sesama sejak dini.

3. Pengenalan salat jenazah di TK Aisyiyah 5 Kota Tasikmalaya tidak hanya memberi pengalaman kepada anak untuk mengenal ibadah salat jenazah tetapi juga anak dapat memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Anak-anak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi ketika diperkenalkan dengan konsep baru seperti salat jenazah. Mereka berusaha memahami konsep tersebut melalui diskusi tanya jawab. Mereka diberi peran dalam proses pelaksanaan dan praktik secara langsung, yang membuat mereka merasa terlibat dan berkontribusi. Keterlibatan aktif ini membantu anak-anak memahami dan menginternalisasi pembelajaran tentang salat jenazah dengan lebih baik. Melalui pengenalan salat jenazah pula membantu anak untuk mengembangkan empati dan kepedulian mereka terhadap orang lain. Anak-anak akan belajar untuk mengerti dan merasakan emosi terkait dengan kematian dan kehilangan. Melalui cerita dan diskusi, anak diajarkan untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari.

## **5.2 Implikasi**

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memberikan penjelasan tentang gambaran pola penanaman karakter pada anak usia dini melalui salat jenazah. Pengenalan salat jenazah memberikan pengalaman langsung kepada anak-anak untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai positif dalam kehidupan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman dan keterlibatan aktif sangat efektif dalam mengajarkan nilai-nilai berkarakter untuk anak usia dini.

## **5.3 Rekomendasi**

Dengan pengujian dan gambaran hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan program penanaman karakter pada anak usia dini melalui praktik salat jenazah:

1. Kepada guru agama, alangkah baiknya untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) khusus yang mengatur pelaksanaan salat

Nurul Lathifah, 2024

*ANALISIS POLA PENANAMAN KARAKTER PADA ANAK USIA DINI MELALUI PRAKTIK SALAT JENAZAH DI TK AISYIYAH 5 KOTA TASIKMALAYA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- jenazah. RPP ini harus mencakup tujuan pembelajaran yang jelas, metode pengajaran yang tepat, materi yang disampaikan, serta evaluasi pembelajaran untuk memastikan praktik salat jenazah dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak.
2. Mengingat pentingnya manfaat pelaksanaan salat jenazah bagi anak usia dini bagi kehidupan mereka, maka diharapkan lembaga sekolah lain dapat mengadopsi program yang sama, yakni penanaman karakter melalui praktik salat jenazah dan menyesuaikannya dengan kebutuhan sekolah masing-masing.
  3. Diperlukan peran serta orang tua, sekolah dan masyarakat dalam mendukung dan berpartisipasi aktif dalam proses pendidikan karakter anak melalui praktik salat jenazah.
  4. Untuk penelitian di masa mendatang, peneliti menyarankan adanya studi lanjutan yang lebih mendalam terkait penanaman karakter anak usia dini melalui salat jenazah. Hal ini bertujuan agar pemahaman yang lebih kritis dapat diperoleh. Semoga penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji pelaksanaan salat jenazah untuk anak usia dini.